

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
www.unj.ac.id



WISUDA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

PROGRAM SARJANA TERAPAN, SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

SESI 1

Pidato Rektor

Mandiri, Transformatif, dan Mendunia



Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Rektor Universitas Negeri Jakarta

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Jakarta

Wisuda Universitas Negeri Jakarta
Program Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, dan Doktor
Tahun Akademik 2024/2025

PIDATO REKTOR

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

“ Mandiri, Transformatif, dan Mendunia ”

Sesi 1
Senin, 21 April 2025
GOR UNJ, Kampus B UNJ

Wisuda Universitas Negeri Jakarta
Program Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, dan Doktor
Tahun Akademik 2024/2025

Pidato Rektor

Mandiri, Transformatif, dan Mendunia

Penulis

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Penyunting

Dr. Ahmad Tarmiji, M.Si.

Syaifudin, M.Kesos.

Layouter

Syaifudin, M.Kesos.

Desain Cover

Hendy Wijaya, S.Pd.

Ukuran dan Halaman

21 x 14,5 cm dan 10 + iii halaman

Penerbit



UNJ Press, 2025



Intelligentia - Dignitas

“ Mandiri, Transformatif, dan Mendunia ”

Pidato Rektor

Universitas Negeri Jakarta

**Pada Wisuda Tahun Akademik 2024/2025
Program Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, dan Doktor
Sesi 1**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Shalom, Om Swastiastu, Namo Budaya, Salam
Kebajikan
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera untuk Kita Semua*

Yang Kami Hormati dan Kami Muliakan

- Yang Mulia Para Duta Besar Negara Sahabat atau yang mewakili;
- Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta Para Pimpinan di Lingkungan Kemdikristek RI;
- Ketua, Sekretaris, dan Anggota Majelis Wali Amanat UNJ;
- Gubernur DKI Jakarta atau yang mewakili;

“ Mandiri, Transformatif, dan Mendunia “

- Ketua, Sekretaris, Anggota Senat Akademik UNJ dan Para Guru Besar;
- Para Rektor UNJ Periode 1992 sampai 2019;
- Para Wakil Rektor dan Sekretaris Universitas;
- Para Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana serta jajarannya;
- Ketua Lembaga, Kepala Badan, Direktur, Kepala Satuan, dan Kepala Kantor;
- Ketua dan Anggota Komite Ventura dan Pengembangan Lahan Cikarang;
- Para Koordinator Program Studi;
- Ketua beserta pengurus Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Jakarta;
- Para Dosen dan Karyawan;
- Ketua dan Para Pengurus IKA UNJ;
- Panitia Wisuda Tahun Akademik 2024/2025;
- Para wisudawan dan keluarga wisudawan;
- Para mitra, undangan, hadirin, dan hadirat yang berbahagia.

Alhamdulillah, puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas seluruh nikmat kesehatan,

kesempatan, dan keberkahan hidup sehingga pada pagi ini Senin, 21 April 2025 bertempat di Gedung Olahraga Universitas Negeri Jakarta (GOR UNJ), kita dapat mengikuti prosesi yang sangat penting bagi keluarga besar UNJ, yaitu **WISUDA TAHUN AKADEMIK 2024/2025**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan kita semua sebagai ummatnya. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafaat beliau di *yaumul qiyamah*. *Amin ya Allah ya rabbal a'lamin*.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang kami banggakan,

Pada prosesi Wisuda Tahun Akademik 2024/2025 ini, UNJ mewisuda 2.026 lulusan yang berasal dari Program Sarjana Terapan, Sarjana, Magister hingga Doktoral. Prosesi wisuda tahun ini dilaksanakan selama 4 hari dan bertempat di GOR UNJ, salah satunya untuk memperkenalkan kepada publik keberadaan fasilitas UNJ yang berstandar Internasional. Keberadaan fasilitas-fasilitas ini sangat mendukung upaya kemandirian UNJ sebagai PTNBH.

Pada prosesi wisuda sesi pertama ini, UNJ mewisuda 550 wisudawan yang terdiri dari Fakultas Teknik (FT) sebanyak 378 wisudawan dan Sekolah Pascasarjana sebanyak 172 wisudawan.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang kami banggakan,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, Saya mengucapkan selamat kepada para Wisudawan dan para orang tua, wali, serta keluarga wisudawan atas keberhasilan yang diraih oleh putra putri atau suami atau istri Bapak/Ibu sekalian.

Rasakanlah dalam-dalam, betapa keluarga, teristimewa orang tua, ayah dan ibunda, suami atau istri, saudara-saudara, pada hari ini mereka sangat terharu dan bergembira menyaksikan pencapaian kalian hari ini, bahkan banyak di antara mereka yang dengan penuh haru meneteskan air mata ikhlas dan bangga kepada kalian semua dan bagi orang tua atau keluarga yang telah tiada, yakinlah mereka tersenyum menyaksikan pencapaian kalian hari ini.

Semoga pencapaian kalian ini mendapatkan keberkahan dari Allah Swt serta memberikan manfaat yang besar, utamanya bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang berbahagia,

Perkenankan Saya pada kesempatan yang baik ini, menyampaikan gubahan topik tentang menjadi lulusan yang *“Mandiri, Transformatif, dan Mendunia”*.
PERTAMA MANDIRI.

Ada 3 kunci mencapai kemandirian, pertama memiliki visi, mimpi, dan *mindset* tumbuh (*growth mindset*). Jika kita hidup tanpa ada visi dan mimpi sesungguhnya hidup ini hanyalah melewati waktu saja. Begitu juga jika kita punya visi tanpa adanya upaya kreatif dalam meraihnya maka visi itu hanyalah mimpi belaka. Sedangkan, *mindset* tumbuh penting agar kita dapat mengukur segala pencapaian atas target-target yang telah direncanakan. Apakah kita sudah pada tahapan mampu, mencapai tingkat, atau masih berjalan di tempat.

Kedua, menerapkan prinsip keterbukaan. Kemandirian sulit dicapai bila kita menutup diri dan menyempitkan ruang interaksi sosial kita. Prinsip keterbukaan hanya dapat diwujudkan, jika kita mau terus belajar dan menjadi pembelajar seumur hidup (*lifelong learners*). Belajar 5R, mengolah Religi, mengolah Raga, mengolah Rasio, mengolah Rasa, dan mengolah Ritme agar kita senantiasa berada dalam ruang keseimbangan.

Ketiga, kontinyu menghadirkan inovasi. Inovasi hadir karena peka respon pada perubahan dan tantangan yang kompleks. Inovasi menjadi kunci penting kemandirian, kesuksesan meraih masa depan, dan menjadi penanda zaman. Anak-anakku para wisudawan, teruslah menghadirkan inovasi-inovasi terbaik dan jadilah penanda zaman yang

membanggakan keluarga, almamater UNJ, masyarakat, bangsa, negara bahkan dunia.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang berbahagia,

KEDUA, TRANSFORMATIF. para wisudawan UNJ harus menjadi lulusan yang transformatif dengan selalu berpikir kritis, menyukai tantangan, dan solutif.

Berpikir kritis adalah langkah awal untuk memulai perambahan kehidupan dalam dimensi yang lebih luas. Dimensi kehidupan kita awali sejak masa yang sangat dini, lalu berkembang dalam spektrum yang lebih luas, seluas dan semampu kita berinteraksi sosial. Membentuk konsepsi diri tentang makna dan nilai kehidupan adalah langkah strategis dalam mendesain perubahan dan perkembangan diri. Kita berubah dan berdialektika dengan segala ruang dan dimensi kehidupan mengikuti konsepsi berpikir kita. Mau apa, tujuannya apa, dan hendak kemana? Dalam konteks ini, berpikir kritis adalah pergumulan sepanjang hayat.

Sedangkan, tantangan merupakan dunia baru yang harus dihadapi dengan senantiasa meningkatkan *skill* dan pengetahuan agar dapat memberikan solusi terbaik.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang berbahagia,

KETIGA MENDUNIA. Lulusan UNJ tidak boleh menjadi lulusan yang biasa-biasa saja, tetapi harus menjadi yang luar biasa. Lulusan UNJ harus tampil di peta akademik global karena tradisi keilmuan dan karakternya yang *intelligentia* dan *dignitas*. Untuk menjadi lulusan yang mendunia ada 4 kunci utama, pertama, para wisudawan harus sudah selesai dengan diri sendiri, diri anda. Kedua, menjadi teladan yang menginspirasi dan diikuti banyak orang, bukan sebagai pengikut (*followers*). Ketiga, memperluas jejaring. Kita adalah makhluk sosial, memerlukan orang lain. Bergurulah dengan orang yang terbukti berhasil di bidangnya dan menjadi rujukan publik serta carilah lingkungan atau komunitas yang positif, produktif, dan kolaboratif. Keempat, jagalah integritas. Mengutip penelitian yang dilakukan Thomas Stanley, ia menyebut bahwa kunci sukses pertama dalam kehidupan adalah kejujuran dan kedisiplinan.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang berbahagia,

Pada kesempatan ini dengan bangga, saya mengapresiasi para wisudawan UNJ yang telah mencatatkan prestasi terbaiknya selama menjadi mahasiswa. Mewakili mereka, para wisudawan yang

berprestasi, unggul, dan membawa kebanggaan bagi Almamater UNJ antara lain:

1. Indrianto Dicky Ismawan, Wisudawan Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik (FT), meraih Juara 2 Internasional, pada gelaran Shell Eco-Marathon Asia Pasifik dan Timur Tengah, di Mandalika, NTB-Indonesia, Penyelenggara Shell Global, Tahun 2022.
2. Saddam Bimo Eryanto, Wisudawan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik (FT), meraih Pendanaan Bidang Karsa Cipta dan Insentif Bidang Gagasan Futuristik Tertulis pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), diselenggarakan oleh Kemendikbudristek, Tahun 2023.

Semua pencapaian yang telah diraih ini, patut kita syukuri bersama dan semoga menginspirasi mahasiswa-mahasiswa lainnya untuk menjadi SDM yang unggul dan berprestasi.

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang kami banggakan,

Sebelum menutup sambutan ini, Saya ingin menyampaikan kunci sukses dunia dan akhirat yang dapat menjadi bekal para wisudawan dalam mengarungi samudera kehidupan, melalui ketaatan pada tiga panggilan. Pertama, panggilan Azan (ibadah). Tinggalkan sejenak aktivitas duniawi kita, utamakan panggilan Tuhan agar segala gerak kehidupan kita

memperoleh berkah dunia-akhirat dan kemuliaan hakiki. Kedua, panggilan orangtua. Takzim dan berbaktilah pada orang tua, karena pada kedua terletak keberkahan usia dan rezeki. Jika orangtua kita telah tiada, ziarahilah dan terus mendoakannya. Ketiga, panggilan guru. Takzim dan berbaktilah pada guru, karena padanya terletak keberkahan ilmu.

Menghormati guru dalam pendidikan itu sangat penting. Dalam buku *Meditation* (buku pertama) Marcus Aerelius Kaisar Romawi kuno menerangkan sanad keilmuannya dari Bapak, Bapak Angkat, kakek nenek, guru tentang pelajaran yang didapat.

- Dari kakek : Saya belajar akhlak dan kendali diri
- Verus
- Dari Ayah : (sekedar ingatan dan reputasi karena telah meninggal) tentang integritas dan kemanusiaan
- Dari Ibu : Penghormatan dan kemurahan hati
- Dari guru : tidak memihak, tidak menuntut pertama banyak, dan mengerjakan kewajiban
- Diognetus : Tidak membuang waktu percuma
- Rusticus : Disiplin
- Apollonius : Kemandirian dan kepercayaan
- Sextus : Kebaikan hati
- Maximus : Kendali diri

Ini sama dengan ilmu *hadits* dan *fiqh* dalam Islam. Dari siapapun kita belajar harus diingat siapa guru Kita dan telah belajar apa saja darinya. Disinilah kita dapat

membangun SANAD KEILMUAN DAN MAZHAB
ATAU SCHOOL OF THOUGHT

Sekian dan Terima Kasih.

Wassalamu alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Shalom, Om Santi Santi Santi Om

Jakarta, 21 April 2025

Rektor Universitas Negeri Jakarta,

Ttd

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

NIP. 196403011991031001